

BAB V PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait evaluasi program pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa kelas XI di SMK Islam As-Syafi'iyah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Program pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa kelas XI di SMK As-Syafi'iyah Krangkeng bermula ketika semangat belajar matematika siswa menurun. Untuk mata pelajaran matematika pada kelas XI kegiatan belajar mengajar dilakukan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Alasan pemilihan model pembelajaran *project based learning* yaitu dikarenakan model pembelajaran *project based learning* memfokuskan pada keaktifan siswa sehingga tidak membosankan dalam pembelajaran. Selain itu pemilihan model pembelajaran *project based learning* juga dapat mendorong siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan komunikasi siswa sehingga pembelajaran lebih tidak pasif dan diharapkan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.
2. Untuk input atau masukan pada program pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa kelas XI di SMK As-Syafi'iyah Krangkeng terdiri dari kesiapan pendidik dan peserta didik serta ketersediaan sarana dan prasarana. Kesiapan pendidik yaitu terkait dengan kemampuan TPACK guru dengan tiga aspek yang diukur. Aspek pertama yaitu aspek pengetahuan PjBL dari tabel IV.1 persentasenya adalah 87,5%. Aspek kedua yaitu aspek pengetahuan pedagodi dari tabel IV.2 persentasenya adalah 95%. Dan aspek yang ketiga yaitu pengetahuan materi dari tabel IV.3 persentasenya adalah 87,5%. Dari ketiga aspek tersebut diperoleh kesiapan pendidik dengan skor 90% dalam kategori baik. Kemudian untuk kesiapan belajar peserta didik dari tabel IV.4 hanya 41% peserta didik

memiliki kesiapan belajar dalam kategori tinggi, 53% dalam kategori sedang dan 6% dalam kategori rendah. Disamping itu, sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* sudah cukup memadai.

3. Untuk proses pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa kelas XI sudah sesuai dengan RPP yang telah disusun. Proses pembelajaran terdiri dari 3 tahap yaitu persiapan, kegiatan dan penilaian. Untuk tahap persiapan yaitu memulai pembelajaran dengan mengabsen kehadiran siswa. Tahap kegiatan yaitu pemberian materi melalui berbagai cara dan terakhir penilaian. Penilaian dilihat dari kehadiran, keaktifan dan penugasan.
4. Hasil belajar matematika peserta didik dengan program pembelajaran *Project Based Learning* sudah sangat baik berdasarkan tabel IV.5 persentase ketuntasannya adalah 100%.

Sehingga dapat disimpulkan program pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa kelas XI di SMK As-Syafi'iyah Krangkeng berjalan efektif dan dapat dilanjutkan namun dengan perbaikan karena masih ada beberapa aspek yang belum sesuai dengan yang diharapkan.

5. 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, peneliti merekomendasikan:

1. Pendidik sebagai fasilitator dalam pembelajaran diharapkan menyusun strategi pembelajaran yang lebih menarik dalam program pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* agar peserta didik lebih semangat dan tertarik belajar matematika sehingga dapat mengubah persepsi peserta didik tentang matematika dari mata pelajaran yang membosankan menjadi menyenangkan.
2. Pendidik diharapkan dapat mempertahankan atau lebih ditingkatkan lagi mengenai kemampuan TPACK dalam pelaksanaan pembelajaran matematika yang dilakukan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

3. Untuk pihak sekolah SMK Islam As-Syafi'iyah diharapkan dapat memperbaiki sarana dan prasarana untuk menunjang keterlaksanaan dan keberhasilan program pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

